

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Serangkaian studi penelitian tentang Analisis Pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk pengembangan program pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.

Pelaksanaan evaluasi program pembelajaran pada mapel fiqih menggunakan model evaluasi *Goal Oriented Evaluation Model* memutuskan bahwa program pembelajaran pada mapel fiqih di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus dapat dilanjutkan, mulai dari kebutuhan yang diperlukan oleh program seperti halnya yang diperlukan dalam pembelajaran fiqih alat peraga juga sudah tersalurkan, evaluasi input input Madrasah Miftahul Falah juga dapat dikatakan baik terbukti dari reaksi siswa yang antusias dalam kegiatan pembelajaran fiqih, evaluasi proses pembelajaran mata pelajaran fiqih yang berlangsung di MTs NU Miftahul Falah sudah sesuai dengan program yang direncanakan. Evaluasi hasil penilaian mata pelajaran fiqih ada tiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Nilai yang telah dicapai oleh siswa melalui rumus yang dibuat oleh tim penilai sudah memenuhi kriteria. Produk psikomotorik dihasilkan melalui tes praktek dan kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di sekolah. Hasil psikomotorik dengan kategori baik, produk afektif dan akhlak mulia termasuk pada kategori baik, karena setiap siswa minimal mendapat nilai dengan kategori baik.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* untuk pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Dawe Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model* adalah Evaluasi program pembelajaran selalu hanya didasarkan pada penilaian aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas pembelajaran yang berlangsung maupun input program pembelajaran jarang tersentuh kegiatan penialain. Disamping itu, model evaluasi ini lebih komprehensif. Hasil evaluasi *Goal Oriented Evaluation Model* telah mencakup keseluruhan aspek penting dalam evaluasi terhadap pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran fiqih sudah baik, itulah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Goal Oriented Evaluation Model*. Dan dengan melaksanakan evaluasi ini mampu mendeteksi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman lebih dini. Untuk itu, evaluasi *Goal Oriented Evaluation Model* sangat efektif dilaksanakan untuk pengembangan program pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Ruang kelas lebih disesuaikan dengan standarnya, dan beban sumber daya manusia (peserta didik) disesuaikan dengan beban program.
 - b. Agar melengkapi peralatan, perlengkapan dan bahan penunjang pelaksanaan program pembelajaran yang representatif.
2. Bagi Guru
 - a. Membuat perangkat pembelajaran yang lebih inovatif dan Variatif dengan siswa agar lebih bergairah pembelajaran fiqih
 - b. Meningkatkan motivasi siswa secara ekstrinsik untuk menumbuhkan semangat/motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih
 - c. Produk psikomotorik dan produk afektif mata pelajaran fiqih disesuaikan dengan kondisi siswa, pengamatan dipertajam dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.